

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Biaya usaha budidaya maggot BSF yang dilakukan oleh Joglo Larva Center dalam periode waktu satu tahun sebesar Rp79.319.860,00. Penerimaan produk Joglo Larva Center sebesar Rp84.761.000,00. Keuntungan yang didapat Joglo Larva Center sebesar Rp5.441.140,00. BEP multi produk yang dihasilkan Joglo Larva Center sebesar Rp78.846.558,62 per tahun.
2. Nilai BC rasio sebesar 0,07. Nilai *net present value* usaha budidaya maggot BSF menggunakan CSR sebesar Rp2.322.920,00. Nilai *net present value* usaha budidaya maggot BSF tanpa CSR sebesar – Rp15.853.080,00. Nilai *internal rate of return* usaha budidaya maggot BSF menggunakan CSR sebesar 16,74%. Nilai *internal rate of return* usaha budidaya maggot BSF tanpa CSR sebesar -79,51%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan untuk kemajuan dan pengembangan usaha budidaya maggot BSF di Joglo Larva Center dan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut

1. Memanfaatkan media sosial sebagai bahan informasi yang menarik minat masyarakat untuk budidaya maggot karena selain dapat mereduksi sampah organik maggot juga memiliki nilai ekonomis.
2. Pengembangan usaha ternak dengan maggot sebagai pakan alternatif yang dapat menghemat biaya pakan pada usaha ternak, seperti ternak unggas (ayam) dan ternak ikan (lele).
3. Mengembangkan judul penelitian dari aspek lain, seperti aspek teknis, lingkungan dan sosial. Optimalisasi pengelolaan limbah organik pasar menggunakan maggot sebagai upaya menuju sirkular ekonomi. Pengembangan model agribisnis berbasis budidaya maggot BSF sebagai solusi pakan ternak mandiri.
4. Analisis pemasaran dan perluasan pasar produk olahan (maggot kering) yang berfokus pada potensi pasar, seperti analisis pasar, perilaku konsumen, serta strategi pemasaran yang tepat dilakukan untuk menemukan segmen pasar baru.